

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat penulis simpulkan, antara lain:

1. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di kelas X-1 SMA Negeri 2 Plus Panyabungan memiliki peran yang mampu membawa perubahan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Media dalam ppt ini tidak hanya memperkuat pemahaman kognitif peserta didik, tetapi juga menyentuh ranah afektif dan psikomotorik, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih utuh, hidup, dan bermakna. Pada penyajian materi terdapat adanya visualisasi, peserta didik tidak lagi memandang materi PAI-BP sebagai kewajiban teoritis semata, melainkan sebagai sesuatu yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Suasana belajar pun menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan bermakna. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI-BP di sekolah ini umumnya melalui tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Kendala dalam penggunaan media audio visual, yaitu: Keterbatasan sarana dan prasarana, keterampilan teknis pendidik, respon peserta didik yang beragam.
3. Upaya pendidik dalam mengoptimalkan media audio visual, yaitu: Seleksi konten dengan cermat, mengintegrasikan media dengan metode pembelajaran aktif memaksimalkan fasilitas yang ada, meningkatkan kompetensi digital dan pedagogis, dan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan responsif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis ini tidak bermaksud menggurui akan tetapi penulis hanya mencoba memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam hasil penelitian ini, yaitu:

1. Untuk Sekolah

Meskipun media audio visual sudah digunakan, penting untuk memastikan pembaruan dan ketersediaan peralatan yang memadai. Sekolah dapat mempertimbangkan untuk menyediakan layar interaktif atau smartboard, memperbarui perangkat lunak edukasi yang relevan dengan PAI-BP.

2. Untuk Pendidik

Pendidik PAI-BP diharapkan terus mengembangkan variasi penggunaan media audio visual agar pembelajaran tidak monoton. Ini bisa berarti mengeksplorasi jenis video yang berbeda, menggunakan aplikasi interaktif yang mendukung visualisasi konsep agama, atau bahkan membuat konten audio visual sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik peserta didik.

3. Untuk Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan penggunaan media audio visual ini sebagai stimulus untuk eksplorasi lebih lanjut. Mereka bisa didorong untuk berinisiatif mencari sumber audio visual PAI-BP lainnya secara mandiri, berpartisipasi aktif dalam membuat proyek berbasis media visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid. (2017). "Penggunaan Media Presentasi Audio Visual dalam Meningkatkan Ha Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 220 Duampanua Kabupaten Pinrang." (Parepare: IAIN Parepare).
- Abuddin, Nata. (2010). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ah-Sanaky, H. (2011).Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru Dan Dosen. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Aminah, s. (2023).Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital.Jurnal Pendidikan Islam.12:(2). 34-45.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. In Jurnal Universitas Udayana.ISSN (Vol. 2302) Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2011). Media Pembelajaran. Rajawali Pers.
- As. Syathiri. (2014). Syarh al- Yakut al- Nafis. Beirut: Dar al Minhaj.
- Clark, R. C. (2016). *e-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning*. San Francisco:wiley.
- Faizal.(2010) dalam [http://nawawiefatru.blogspot.com/2009/05/keaktifan belajar.html](http://nawawiefatru.blogspot.com/2009/05/keaktifan_belajar.html), tanggal 5 Desember 2010).
- Firmansyah, Mokh Imam. 2019. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi", Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 17, no. 2
- Jaya, Farida. (2019).Perencanaan Pembelajaran. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Harahap, F. (2019).The Effect of Blended Learning on Student's Learning Achievement and Science Process Skills in Plant Tissue Culture Course. International Journal of Instruction, 12(1), 521-528.
- Hertina, I. (2012). Pengaruh Arus Kas terhadap Likuiditas.Skripsi. Universitas Siliwangi.
- Hosnan, M. (2014).Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jamal Ma'mur.(2011). Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Diva Press.

- Kartono.K. (2015).Patologi Sosial. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.(2017). Model Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- M. Musfiqon (2012). Meenakap Ir⁸¹ Metodologi Penelitian Pendidikan. Prestasi Pustaka.
- Mulyo Rahardjo. 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Gava Media.
- Moleong.L J. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Pi Remaja Busdakarya (Issue Maret). Pi Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, D. (2016). *Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter bangsa*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nugroho.H. (2020).*Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Agama Islam*.9 (2), 115-130
- Nasruddin, & Nurdaim, A. (2023). Tindak Pidana Zina Menurut UU No. 1 Tahun 1946, UU No. 1 Tahun 2023 (KUHP) dan Hukum Islam. Jurnal Online, 5(1), 22–34.
- Putra, R., & Rahayu, S. (2021). Penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar IPA. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 9(1), 12–20.
- Ridwan, M. (2017).Akhlak dalam Pendidikan Islam. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rafsanjani, T. A. (2023). Menjaga Moral Remaja di Era Digital: Pandangan Islam Terhadap Media dan Pergaulan Bebas. Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam, 23(1), 45–60.
- Shihab, M. Quraish, 2011. Berbisnis dengan Allah, Tangerang: PT. Lentera Hati.
- Suharto, T. (2011).Filsafat Pendidikan Islam. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Suharto, E. (2011). Filsafat Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadiman, A. S. (2011). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sugiono.(2014). Memahami Penelitian Kualitatif sugiyono.In Bandung Alfabeta (pp. 20-22).
- Sugiyono.(2021). Metode Penelitian Komunikasi.In Simbiosis Rekatama Media (Vol. 1). Simbiosis Rakatamam.
- Sukmadinata, dan N.S. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Remaja Rosdakarya.
- Shabir has, H. (2017). "Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Bimbingan Tilawah Al-Quran pada peserta didik MAN Pinrang, Tesis.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018).Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, A. (2020). Pendidikan Karakter dan Perannya dalam Pembelajaran. Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 231–245.
- Wahidmurni, dkk. (2010). Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik. Yogyakarta: Nuha Letera.
- Wiratna, V.S. (2014). Metodologi Penelitian. Yogyakarta.PT. Pustaka Baru.
- Zuhdi, M. (2016).Pendidikan Islam dalam Perspektif Multidimensi. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 78–90.

Lampiran I Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 350 /Sti.21/F.2/TL.00/06/2025 05 Juni 2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala SMA Negeri 2 Plus Panyabungan
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Fadilah Nur Nasution
NIM : 21-01-0048
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PAI-
BP di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan
Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Plus Panyabungan
Waktu Penelitian : Juni s/d Agustus 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Dr. Nur Samiah, M.H.I

Terselamatkan.
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PAI
3. Asip

Lampiran II Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 PLUS PANYABUNGAN**
Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal
Cabdisdik Wil. XI Kode Pos 22919
Pos-el smn2plus@gmail.com, Laman : <http://smn2plusmarbaisuk.sch.id/>



SURAT KETERANGAN
Nomor : 400.3.1/1136/SMAN-PLUS/VII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Hendri, M.Pd**
NIP. : 19830613 200904 1 003
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Plus Panyabungan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Fadilah Nur Nasution**
NIM : 21-01-0048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Judul Penelitian : Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran PAI-BP
di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.

Benar telah selesai melaksanakan Penelitian dan mengikuti prosedur dan ketentuan yang berlaku di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperhunya.

Panyabungan, 17 Juli 2025

Kepala SMA Negeri 2 Plus Panyabungan



HENDRI, M.Pd
NIP. 19830613 200904 1 003

Lampiran III Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fadilah Nur Nasution
NIM : 21010048
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Gunung Tua, 19 April 2003
Agama : Islam
Alamat : Gunung Tua Jae
No. HP : 0838 - 6728 - 5624
Email : fadilahnur1244@gmail.com
Jenjang Pendidikan :



No	Instansi Sekolah	Nama Instansi	Tahun
1.	SD	SDN 093 Gunung Tua	2014-2015
2.	MTs	MTs AL - Mandily	2017-2018
3.	MA	MA AL - Mandiliy	2020-2021

Lampiran IV Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Lokasi Sekolah SMA Negeri 2 Plus Panyabungan



Foto Bersama WKS Bidang Kesiswaan



Foto Bersama Guru Pembelajaran PAI-BP Kelas X-1



Foto Saat Guru PAI Membuat Tugas Kelompok Kepada Peserta Didik dalam Penggunaan Media Audio Visual



Foto Bersama Guru PAI-BP dan Peserta Didik Kelas X-1



Foto Bersama Tata Usaha



Lampiran V Hasil wawancara

A. Identitas

Nama : Fadilah Nur Nasution
 NIM : 21010048
 Tempat : SMA Negeri 2 Plus Panyabungan

B. Pengantar

Kegiatan wawancara ini mutlak untuk kebutuhan penelitian, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan bapak/ibu dalam rangka observasi kegiatan pembelajarannya.

C. Petunjuk

Jawablah pertanyaan dari pewawancara sesuai fakta tanpa adanya unsur keterpaksaan dan tekanan. Hasil wawancara digunakan hanya sebatas untuk kebutuhan penelitian, identitas saudara/i tidak akan dipublikasikan.

D. Daftar Pertanyaan

a. Guru PAI-BP

1. Apa alasan bapak menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PAI-BP?
2. Bagaimana bapak menyampaikan materi agar mudah dipahami oleh peserta didik?
3. Media audio visual apa saja yang sering bapak gunakan dalam proses pembelajaran?
4. Menurut bapak, seberapa efektif media media audio visual dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi PAI-BP?
5. Bagaimana tanggapan peserta didik mengenai penggunaan media audio visual tersebut?
6. Apa kendala yang bapak hadapi dalam penggunaan media audio visual?
7. Bagaimana bapak menilai perbedaan nilai hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual?

b. Peserta Didik Kelas X-1

1. Apakah guru PAI-BP di kelasmu menggunakan media audio visual saat mengajar? Jika ya, media apa yang paling sering digunakan?
2. Bagaimana perasaanmu saat belajar PAI-BP menggunakan media audio visual dibandingkan dengan metode ceramah biasa?
3. Apakah penggunaan media audio visual membantu kamu lebih memahami materi?
4. Media seperti apa yang menurutmu paling menarik dan mudah dipahami dalam pembelajaran PAI-BP?
5. Apa saranmu untuk guru dalam penggunaan media audio visual agar pembelajaran lebih menyenangkan?

c. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Plus Panyabungan

1. Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI-BP?
2. Apa visi dan misi SMA Negeri 2 Plus Panyabungan dalam mendukung pembelajaran PAI-BP dalam penggunaan media audio visual?
3. Apa tujuan penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAI-BP di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan?
4. Berapa jumlah peserta didik kelas X-1 di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan
5. Berapa jumlah kelas X-1 yang menggunakan media audio visual pada pembelajaran PAI-BP?
6. Berapa jumlah guru PAI-BP yang mengajar di SMA Negeri 2 Plus Panyabungan, dan bagaimana pelatihan mereka terkait penggunaan media audio visual tersebut?

Lampiran VI Daftar Observasi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	Pendidik menjelaskan materi PAI-BP dengan jelas dan sistematis menggunakan PPT.	✓	
2	Pendidik memilih media audio visual yang relevan dengan topik pembelajaran untuk mendukung pemahaman peserta didik.	✓	
3	Pendidik memanfaatkan media audio visual untuk memperjelas konsep ajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam konteks kehidupan sehari-hari.	✓	
4	Pendidik menggabungkan penjelasan lisan dengan tayangan visual atau audio yang memperkuat pesan pembelajaran.	✓	
5	Pendidik menggunakan video atau animasi untuk memberikan gambaran nyata tentang materi ibadah, akidah, akhlak, atau sejarah Islam.	✓	
6	Pendidik mengatur alur pembelajaran sehingga penggunaan media audio visual tidak mengganggu fokus peserta didik, tetapi justru meningkatkan keterlibatan mereka.	✓	
7	Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati dan menanggapi isi		✓

	media audio visual yang ditampilkan.		
8	Pendidik mengaitkan isi pembelajaran yang menggunakan media audio visual dengan pengalaman atau kehidupan nyata peserta didik.		✓
9	Pendidik mengarahkan peserta didik untuk diskusi setelah pemutaran media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti untuk memperdalam pemahaman peserta didik.	✓	
10	Pendidik mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan tayangan di ruangan kelas menggunakan infokus.		✓
11	Pendidik memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap tanggapan atau pendapat peserta didik tentang isi pada pembelajaran yang sudah dijelaskan oleh pendidik PAI-BP.	✓	
12	Pendidik memastikan semua peserta didik memiliki akses yang sama untuk mengamati media yang digunakan (tata letak kelas, suara jelas, gambar terlihat).	✓	
13	Pendidik mengevaluasi pemahaman peserta didik dengan mengacu pada materi yang disampaikan melalui media audio visual		✓

14	Pendidik mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan terkait pembelajaran tentang Adab menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina.	✓	
15	Pendidik mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan pembentukan akhlak melalui tayangan atau audio yang digunakan.		✓

Lampiran VII Penggunaan Media Audio Visual

MENJAUHI PERGAULAN BEBAS DAN PERBUATAN ZINA

1. PENGERTIAN PERBUATAN ZINA

Secara bahasa, zina berasal dari kata zina-yaznu yang berarti hubungan badan antara laki-laki dan perempuan yang telah baligh tanpa ikatan pernikahan yang sah menurut ajaran Islam. Sedangkan secara istilah zina adalah hubungan bawahi suami istri yang dilakukan oleh dua orang yang tidak terikat dalam pernikahan, baik keduanya sudah menikah (zina mahuri) atau belum menikah sama sekali (zina muhsan).

2. HUKUM PERBUATAN ZINA

Para ulama sepakat bahwa zina hukumnya haram. Dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 32, Allah melarang kita untuk "mendekati zina", yang berarti tidak hanya perbuatannya saja yang dilarang, tapi juga segala hal yang bisa mengarah ke zina.

3. HUKUM BAGI PELAKU ZINA

Hukuman terhadap pelaku zina dibedakan berdasarkan status perkahwinan:

- a) Zina Mahuri (pelaku sudah menikah): Hukumannya zina 100 kali dan hukuman tetap ditambah bila hingga meninggal.
- b) Zina Ghairu Mahuri (belum menikah): Jika masih gadis dan perjure: cambuk 100 kali dan disampingnya jika telah suci janda: cambuk 100 kali dan rupan.
- c) Hukuman dalam KUHP: Pasal 284 KUHP mengancam pelaku zina dengan pidana penjara hingga 6 bulan, namun hanya jika salah satu pasangan sudah menikah dan ada laporan dari pasangan sah atas pelaku yang mereka disamping.

4. SYARAT DAN PEMBERUKTIAN ZINA DALAM ISLAM

Hukuman zina menurut syariat Islam hanya bisa diberikan jika memenuhi syarat berikut:

- a) Terjadi di luar pernikahan dan dilakukan dengan sengaja
- b) Pelaku adalah mukallaf (baligh dan berakal)
- c) Tidak ada unsur paksaan
- d) Tidak ada bukti, berupa orang yang tidak adil yang adil dan menurut syariat. Pengalasan pelaku, menurut ahli (Syarif Muli & Syarif) atau empat laki (Abu Hanifah).
- e) Qanun (adiksi) seperti ketamuliaan tanpa pernikahan.

5. MENELAHI Q.S. AL-ISRA' AYAT 32

Islam memperingatkan hubungan seksual sebagai hal yang suci, tapi jika memang asosiasi itu dan dapat membawa dampak buruk seperti: Risiko kesehatan dan keluarga, Penyakit menular, Menurunkan kesetiaan, Degradasi moral. (Rafsanjani, 2023).

Perilaku yang termasuk "mendekati zina" antara lain: Pacaran bebas, berduaan, bersebatukan fisik, Memonton konten pornografi, Fantasi seksual, berpakaian terbuka, Membaca materi yang memangsang nafsu.

6. DAMPAK ZINA

Menurut Sayyid Qutub dan Imam Sayuti, zina memiliki dampak buruk baik di dunia maupun akhirat:

- a) Dampak Dunia: Hilangnya kehormatan, Penyakit kelamin, Memperpendek umur akibat penyakit.
- b) Dampak Akhirat: Mendapat murka Allah, Dihisab secara berat, Disiksa di neraka.

7. PERGAULAN BEBAS

Pergaulan bebas adalah interaksi sosial yang tidak dibatasi oleh norma agama atau sosial, sehingga rentan menimbulkan penyimpangan. Kartono menyebutnya sebagai gejala patologi sosial remaja akibat pengabaian lingkungan (Kartono, 2015). Contohnya: Seksi bebas (zina), Berpacaran tanpa batas, Kontak fisik berlebihan.

Lampiran VIII Hasil Cek Turnitin

skripsi penggunaan media audio visual pada pembelajaran
PAI-BP di SMA 2 plus panyabungan.docx

ORIGINALITY REPORT

36%	34%	21%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
4	repository.stain-madina.ac.id Internet Source	2%
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
6	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	1%
7	stkipbima.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.uksw.edu Internet Source	1%
9	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
10	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
11	id.wikipedia.org Internet Source	1%